

Tinjauan Mata Kuliah

Salah satu tujuan pendidikan nasional yang terkait dengan pilar kedua rencana strategis Departemen Pendidikan Nasional adalah peningkatan mutu pendidikan nasional. Persoalan yang berkaitan dengan peningkatan mutu tersebut adalah penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang lebih berorientasi pada input-output tanpa melihat proses dan aspek lainnya; tingkat keberdayaan sekolah yang rendah dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemen setelah peralihan penyelenggaraan pendidikan nasional secara sentralistik menjadi desentralistik; serta peran serta masyarakat terhadap sekolah yang rendah.

Untuk mengatasi persoalan tersebut, pemerintah di antaranya menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yang memberikan keleluasan kepada pihak sekolah untuk mengelola dan sekaligus meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan sekolah. Pengalaman di sejumlah negara maju seperti di Australia dan Amerika Serikat serta beberapa sekolah di Indonesia yang telah mengimplementasikan MBS menunjukkan bahwa penerapan MBS merupakan cara yang efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Pemahaman tentang MBS tentu bukan hanya diperlukan bagi kepala sekolah, tetapi juga para guru dan unsur sekolah lainnya. Tak heran apabila Standar Kompetensi Guru Kelas SD/MI lulusan S1 PGSD mencantumkan kajian tentang MBS sebagai bagian dari pengembangan keprofesionalan guru. Atas dasar itu pula mengapa Anda sebagai mahasiswa Program S1 PGSD wajib mengambil mata kuliah MBS. Melalui kajian mata kuliah MBS ini Anda diharapkan memiliki pemahaman dan kemampuan yang berkaitan dengan konsep dan prinsip MBS, karakteristik MBS, fungsi-fungsi manajemen, perancangan MBS (perumusan persoalan sekolah dan solusinya; pengembangan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah; penyusunan program, kegiatan, dan anggaran sekolah), serta implementasi dan evaluasi penerapan MBS. Di samping itu, Anda di harapkan memiliki kemampuan dalam memahami peran serta orang tua peserta didik, komite sekolah, dan masyarakat,

dalam meningkatkan mutu pendidikan dan profesionalitas tenaga kependidikan, konsep dasar dan komponen pendukung pembelajaran PAKEM untuk meningkatkan mutu pembelajaran, serta koordinasi, komunikasi dan supervisi.

Untuk mendukung ketercapaian kemampuan tersebut, sajian dalam bahan ajar ini mencakup enam unit yang terdiri atas bahasan berikut.

1. Unit 1 berisi latar belakang MBS, yang menguraikan pengertian, sejarah, motif penerapan, serta tujuan dan manfaat MBS.
2. Unit 2 berisi konsep dasar MBS, yang memaparkan pola baru manajemen pendidikan, hubungan antara MBS dan peningkatan mutu pendidikan, prinsip-prinsip dan karakteristik MBS, fungsi-fungsi manajemen yang didesentralisasikan ke sekolah, serta kajian tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM).
3. Unit 3 berisi implementasi MBS, yang membahas strategi implementasi MBS, faktor pendukung keberhasilan penerapan MBS, ukuran keberhasilan implementasi MBS, konsep perencanaan pengembangan pendidikan di sekolah dan tahapan-tahapan rencana pengembangan sekolah.
4. Unit 4 menjelaskan peran serta orang tua, komite sekolah, serta masyarakat, termasuk di dalamnya KKG dan KKKS dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah.
5. Unit 5 menyajikan kajian tentang kinerja tenaga kependidikan dan upaya-upaya memberdayakan tenaga kependidikan.
6. Unit 6 mengupas pembelajaran PAKEM, yang merupakan salah satu inti peningkatan mutu pembelajaran di kelas yang dilakukan oleh guru.

Agar Anda dapat menguasai kompetensi dari setiap unit, perhatikanlah saran-saran berikut ini.

1. Baca dan kajilah materi yang ada pada setiap unit secara cermat, tuntas dan mendalam. Anda juga dapat mengkaji materi tersebut lebih dalam lagi melalui WEB dan Video yang telah disediakan. Jika Anda mengalami kesulitan, bertanyalah kepada teman atau orang lain yang menurut Anda dapat membantu mengatasi kesulitan yang dihadapi.
2. Kerjakan dan jawablah semua tugas yang terdapat pada soal latihan, karena latihan tersebut merupakan bagian penting untuk memantapkan pemahaman Anda atas materi yang dipelajari dalam setiap unit. Jika ada soal latihan yang sulit Anda kerjakan, maka berdiskusilah dengan teman atau orang lain atau cermati rambu-rambu pengerjaan atau kunci latihan yang tersedia.

3. Apabila Anda merasa telah menguasai materi setiap subunit, kerjakanlah tes formatif untuk mengukur tingkat penguasaan Anda terhadap materi subunit. Setelah tes formatif selesai dikerjakan, bandingkan jawaban Anda dengan kunci tes formatif yang tersedia di bagian akhir setiap unit.
4. Untuk memperkaya pengetahuan Anda tentang implementasi MBS di negara-negara lain, Anda dapat mengakses informasi tersebut melalui internet.

Selamat belajar, semoga sukses!